

PERUBAHAN MINAT BACA MAHASISWA DARI MEDIA KONVENSIONAL KE MEDIA DIGITAL

Oleh:

Viranda Andri Milavandia (192022000098)

Dosen Pembimbing :

Didik Hariyanto., S.Sos, M.Si

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Menurut UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan karena hanya 0,001% yang mana artinya dari 1000 orang di Indonesia hanya ada 1 orang yang masih sering membaca menggunakan buku. Tentunya hal tersebut akan sangat berdampak buruk bagi Indonesia.

kebiasaan minat baca saat ini sangatlah rendah hal tersebut dapat dilihat melalui generasi Z yang mana dalam hal ini sebagai generasi jaringan memiliki peran penting dalam pembentukan minat baca, Karena sebagai generasi yang sedari kecil sudah terbiasa dengan penggunaan internet menjadikan generasi Z lebih mengandalkan internet sebagai media dalam mencari informasi melalui media digital yang dianggap lebih dapat cepat dan faktual.

Dan era perkembangan media yang sangat pesat masyarakat dituntut untuk mengikuti kemajuan teknologi.

PENDAHULUAN

Media digital sebagai media utama dalam mengakses sebuah informasi berita dapat memberikan informasi lebih mudah dan cepat, hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk. Hal tersebut mampu membuat perubahan pada kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi sebuah informasi yang mereka dapatkan. Dengan kemudahan mengakses sebuah informasi pada media digital membuat masyarakat melupakan kebiasaan membaca mereka melalui buku atau media konvensional. Perkembangan teknologi juga mempermudah seseorang dalam mengakses berbagai macam informasi. Seperti media sosial Instagram, Facebook, Path, WhatsApp dan Blog yang sangatlah berpengaruh terhadap remaja saat ini (Khoirun Nisak, 2017). Kebiasaan menjadikan kurangnya kebiasaan membaca masyarakat pada generasi Z dalam mengonsumsi buku bacaan melalui media konvensional.

TEORI

Uses and Gratification merupakan teori yang meneliti mengenai asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menyebabkan terpenuhinya kebutuhan dan sebab lain. teori tersebut memberikan perhatian pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media.



TEORI

Teori blumer menekankan jika kebutuhan untuk secara jelas (Insightful) “merasakan pengalaman aktor”. Dimana peneliti harus mengamati perilaku dari subjek dengan masuk kedalam dunia narasumber dan harus memahami sebagaimana narasumber tersebut melihat dengan sudut pandangnya, karena dari sudut pandang narasumber tersebut memiliki maknanya sendiri yang khusus (mulyana, 2002). Sejalan dengan munculnya media digital saat ini menjadikan peran aktif dari pengguna media untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Adanya media membuat usaha dalam mencari sebuah sumber media yang baik dalam hal memenuhi kebutuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam. Pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan wawancara dimaksudkan agar peneliti dapat mendapatkan hasil yang valid dan sesuai seperti yang dialami oleh narasumber.



PEMBAHASAN

penelitian ini dilakukan wawancara kepada 4 (Empat) narasumber atau informan pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Informan pada penelitian ini diambil dari mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8. Hal tersebut dilakukan peneliti guna untuk menemukan perbedaan pendapat generasi Z dari masing – masing kalangan usia yang berbeda, yang mana hasil dari wawancara tersebut akan dapat menjadikan sumber penelitian yang diteliti menjadi lebih valid dan kredibel.

PEMBAHASAN

Pada wawancara yang dilakukan peneliti kepada 4 narasumber menerangkan pendapat jika minat baca mereka masih sering dilakukan dan digunakan pada kegiatan rutin setiap hari, akan tetapi adanya kesulitan dalam mengakses bentuk fisik apabila menggunakan media konvensional menjadi salah satu hal yang menyebabkan generasi Z malas dalam membaca. mereka lebih sering menggunakan media digital dalam melakukan pencarian informasi untuk tugas mereka.

Dan Adanya kemudahan media tidak selalu memberikan dampak yang positif, dalam hal tersebut pencarian informasi yang akurat serta tervalidasi sangatlah diperlukan agar sebagai mahasiswa kita tidak salah dalam mendapatkan informasi yang kita dapatkan juga agar tidak terjadi kesalahan saat mendapatkan pengetahuan baru. Dengan kemudahan akses digital tersebut membuat generasi Z dapat mengakses media dimanapun dan kapanpun.

PEMBAHASAN

Situasi minat baca yang ada pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidaklah berkurang, mereka tetap melakukan kebiasaan membaca mereka untuk menambah informasi sebagai pengetahuan dalam perkuliahan. Dan diketahui dalam beberapa wawancara yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa mereka menjelaskan jika membaca menggunakan buku atau media konvensional menyebabkan membaca menjadi membosankan dan kurang menarik bagi mahasiswa, hal tersebut dikarenakan dengan membaca menggunakan media konvensional membuat mereka menjadi monoton membaca tanpa adanya hal yang menarik dalam bacaan buku tersebut.

PEMBAHASAN

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat baca itu sendiri ialah rasa senang dalam melakukan sesuatu seperti membaca. Hal tersebut juga menjadi salah satu pendorong mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo gemar menggunakan media digital sebagai sarana untuk mencari informasi mereka.

Sebagai mahasiswa yang selalu memerlukan bacaan setiap saat untuk menambah informasi dan wawasan. Ketepatan dalam membaca juga sangatlah diperlukan dimana dengan kemudahan akses media digital dalam mendapatkan informasi juga dapat menjadikan hasil informasi yang kita dapat juga bisa jadi tidak benar. Maka dari itu sebagai mahasiswa rujukan atau referensi dalam mencari sebuah informasi sangatlah diperlukan selain agar informasi yang kita dapat tidak salah hal tersebut juga dapat menjadi acuan dalam kita mencari bacaan yang benar dan sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas dapat disimpulkan minat baca mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saat ini tidaklah berkurang atau menurun melainkan mengalami perubahan yang semula menggunakan media konvensional seperti buku, majalah dan koran kini berubah menggunakan media digital yang dianggap lebih cepat dan mudah dalam mencari sebuah informasi yang diinginkan. Adanya kemudahan dalam mengakses media digital saja yang membuat merubah kebiasaan minat baca masyarakat khususnya pada generasi Z dikalangan mahasiswa pada media digital

Mahasiswa sebagai generasi intelektual dituntut untuk lebih banyak memiliki informasi dan wawasan dengan cara membaca setiap saat. Dengan adanya media digital seperti E-Journal, E-book dan Artikel digital lainnya memudahkan mahasiswa generasi Z dalam membaca dengan waktu yang cepat hal tersebut karena kemudahan dalam mencari sebuah informasi yang mereka inginkan dalam membaca.

TERIMA KASIH 😊



